

ABSTRAK

PERANCANGAN *YOUTH COLLABORATION CENTER* (YCC) DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOFIK DI BANDAR LAMPUNG

Oleh

Cicio Fadhil Naufal

Generasi penerus bangsa merupakan aset paling berharga bagi masa depan suatu negara. Oleh karena itu, penting untuk memahami peran serta kebutuhan yang dimiliki oleh generasi muda dalam mengembangkan potensi mereka. Pada fase remaja, terdapat berbagai kebutuhan yang perlu difasilitasi, seperti kebutuhan akan pengembangan diri, interaksi sosial, kreativitas, rekreasi, serta ruang untuk berkolaborasi. Upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut dapat dilakukan dengan menyediakan ruang atau wadah yang positif dan mendukung bagi remaja untuk beraktivitas dan berkolaborasi melalui *Youth Collaboration Center* (YCC) atau Gelanggang Kolaborasi Remaja. Untuk mewujudkan *Youth Collaboration Center* (YCC) yang mampu mendukung perkembangan dan produktivitas remaja, diperlukan penerapan pendekatan arsitektur biofilik pada perancangannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis. Metode analisis dilakukan guna mengetahui kondisi yang sebenarnya terkait perancangan *Youth Collaboration Center*. Berdasarkan hasil analisis dan konsep perancangan *Youth Collaboration Center* (YCC) dengan pendekatan arsitektur biofilik, dapat disimpulkan bahwa *perancangan Youth Collaboration Center* (YCC) di Kota Bandar Lampung bertujuan untuk menciptakan pusat kegiatan sosial dan rekreasi bagi remaja yang mampu memenuhi kebutuhan fisik, mental, sosial, dan kreatif mereka. Melalui penerapan arsitektur biofilik, diharapkan tercipta lingkungan yang nyaman, sehat, dan inspiratif sehingga dapat mendukung pengembangan potensi serta meningkatkan produktivitas remaja.

Kata kunci: *youth collaboration center*, arsitektur biofilik, kebutuhan remaja.

ABSTRACT**DESIGN OF A YOUTH COLLABORATION CENTER (YCC)
WITH A BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH IN
BANDAR LAMPUNG****By****Cicio Fadhil Naufal**

Young people are valuable assets for the future development of a nation. Therefore, it is essential to understand and accommodate their needs in order to support their personal growth and potential development. During adolescence, various needs emerge, including self-development, social interaction, creativity, recreation, and opportunities for collaboration. These needs can be addressed by providing a positive and supportive environment through the establishment of a Youth Collaboration Center (YCC) as a space for youth activities and collaboration.

This study employs an analytical method to identify the existing conditions and requirements related to the design of a Youth Collaboration Center. The results indicate that the proposed Youth Collaboration Center in Bandar Lampung is intended to serve as a social, creative, and recreational hub for young people by fulfilling their physical, mental, social, and creative needs. The implementation of a biophilic architecture approach is expected to create a comfortable, healthy, and inspiring environment that supports youth development and enhances their productivity.

Keywords: *youth collaboration center, biophilic architecture, youth needs.*